

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. ke dunia, Islam hadir sebagai bentuk rahmat Allah Swt. dan jalan kebenaran atas banyaknya permasalahan yang ada di dunia. Diturunkannya agama Islam merupakan sebuah petunjuk jalan yang benar bagi umat manusia yang termuat dalam al-Qur'an dan juga hadis.¹ Di manapun manusia berada ia akan senantiasa menghadapi permasalahan dan sejatinya manusia akan memerlukan bantuan untuk mengatasi permasalahannya tersebut. Memberikan bantuan dalam solusi permasalahan hidup manusia secara mental dan spiritual adalah bagian dari bimbingan dalam Islam.²

Sebagai makhluk yang tidak dapat hidup sendiri, manusia akan membutuhkan orang lain khususnya ketika terjadi permasalahan. Maka dari itu dakwah Islam hadir sebagai bimbingan kepada setiap umat muslim agar dapat menyelesaikan permasalahannya. Bimbingan Islam merupakan sebuah aktivitas untuk memberikan bimbingan baik seseorang maupun secara berkelompok untuk menjadikan mereka menjalani kehidupan sejalan dengan Islam dan mewujudkan

¹Muhammad Jamil Zainu, *Bimbingan Islam Untuk Pribadi dan Masyarakat* (Jakarta: Darul Haq, 2010), hal. 5.

²Evi Aeni Rufaedah, "Kajian Nilai-Nilai Bimbingan dan Konseling Islami (Telaah Berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist)," *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 1, no. 1 (2015): 124–132, hal. 124.

rasa tenang dan tentram.³ Bimbingan Islam dijelaskan Allah Swt. dalam Q.S. al-Kahfi/18: 17.

﴿وَتَرَى الشَّمْسَ إِذَا طَلَعَتْ تَزَاوَرُ عَنْ كَهْفِهِمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَتْ تَقَرَّبُ إِلَيْهِمْ ذَاتَ الشِّمَالِ وَهُمْ فِي فَجْوَةٍ مِنْهُ ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ وَمَنْ يُضِلِلْ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُرْشِدًا (١٧)﴾

“Engkau akan melihat matahari yang ketika terbit condong ke sebelah kanan dari gua mereka dan yang ketika terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri, sedang mereka berada di tempat yang luas di dalamnya (gua itu). Itu adalah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Siapa yang Allah memberinya petunjuk, dialah yang mendapat petunjuk. Siapa yang Dia sesatkan, engkau tidak akan menemukan seorang penolong pun yang dapat memberinya petunjuk.”⁴

Ayat-ayat di atas menjelaskan makna sebuah bimbingan dalam Islam yang dianjurkan oleh Allah Swt. kepada setiap muslim agar dapat menghayati dan mengajarkan nilai-nilai Islam.⁵ Bimbingan Islam merupakan bagian dari dakwah yang dilakukan dengan menyerukan berbagai kebaikan dan ajaran yang ada dalam Islam, sehingga dapat menuntun manusia kepada kebahagiaan yang abadi.⁶

Nilai-nilai Islam pada masa sekarang dapat dijumpai melalui media informasi dan komunikasi diantaranya berbentuk buku, video, film, dan sebagainya.⁷ Nilai bimbingan Islam sering dijumpai dalam karya sastra seperti buku. Karya sastra sendiri merupakan media yang digunakan untuk mengajak melalui sebuah cerita. Dengan membaca karya tersebut akan memperluas

³Aunur Rahim Faqih dan M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 16.

⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), hal. 412-413.

⁵Dedi Sahputra Napitupulu, “Dasar-Dasar Konseling dalam Alqur'an,” *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 7, no. 2 (2017): 49–68, hal. 51.

⁶Fahrurrozi, Faizah, dan Kadri, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hal. 18.

⁷Uchi Amelysa dan Widya Ariska, *Novel dan Novelet* (Medan: Guepedia, 2020), hal. 14.

pemikiran dan umumnya akan menjelaskan atau menceritakan terkait dengan kehidupan yang ada.⁸ Semua kalangan pada dasarnya dapat menikmati karya sastra yang beragam. Dengan karya sastra manusia akan dapat berinteraksi satu sama lain dan akan melakukan sosialisasi maupun bimbingan.⁹

Buku tidak hanya berfungsi sebagai sebuah informasi tetapi juga pengetahuan yang menjelaskan kepada pembaca secara rinci mengenai pengetahuan dan bimbingan. Salah satu buku yang memiliki nilai-nilai bimbingan Islam di dalamnya adalah buku *Udah Putusin Aja!* karya Felix Y. Siau. Buku ini merupakan buku yang menjelaskan secara rinci mengenai cinta dalam Islam sebagai sebuah anugerah. Fokus buku ini adalah menjelaskan mengenai hubungan sesama manusia khususnya lawan jenis hingga membahas mengenai pernikahan.

Felix Y. Siau sendiri merupakan pendakwah muallaf dan juga seorang *Islamic inspirator* yang gemar mengemukakan konsep *kaffah* atau Islam secara menyeluruh.¹⁰ Begitu pula dalam karya-karyanya salah satunya buku *Udah Putusin Aja!* yang mengajarkan dan membimbing para generasi muda khususnya untuk berhubungan dengan lawan jenis sewajarnya sebagaimana anjuran dalam Islam.

Jika diperhatikan dari segi judul buku *Udah Putusin Aja!* menggambarkan nilai bimbingan dalam memilih pasangan sesuai dengan ajaran Islam. Di dalamnya juga memuat bimbingan dalam hal muamalah atau hubungan sesama

⁸Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra (Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 37.

⁹Farid Mashud, *Psikologi Konseling* (Yogyakarta: IRCISOD, 2014), hal. 50.

¹⁰Viva, "Felix Siau", <https://www.viva.co.id/siapa/read/748-felix-siau>, diakses pada 28 Januari 2023.

manusia. Melalui buku tersebut Felix Y. Siauw benar-benar mengajarkan nilai bimbingan Islam khususnya perihal pacaran dan pernikahan. Hal ini memperhatikan implikasi dari perbuatan yang tidak dibenarkan melalui pacaran bagi kalangan muda sehingga mereka mampu untuk mendekati larangan dalam Islam. Tidak sedikit kejadian hamil di luar nikah dan juga zina yang dilakukan.¹¹

Ada beberapa kelebihan dari buku karya Felix Y. Siauw ini di antaranya. Pertama, Tampilan cover yang menarik untuk membimbing anak muda. Kedua, Kalimat atau bahasa yang digunakan mudah dipahami dan modern. Ketiga, Banyak kutipan untuk digunakan sebagai bahan renungan agar diri menjadi lebih baik. Keempat, Dilengkapi dengan contoh gambar maupun ilustrasi dan juga percakapan, seolah sesuai dengan realita kehidupan anak muda. Kelima, Disertai kandungan al-Qur'an sehingga membuat pembaca memiliki dasar.¹²

Buku *Udah Putusin Aja!* dapat menjadi media yang tepat untuk menyampaikan nilai-nilai bimbingan dalam Islam, karena di dalamnya memuat ajakan dan ajaran yang melibatkan realita kehidupan sehingga mampu untuk memengaruhi pembaca. Atas hal tersebut menjadi daya tarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Nilai-nilai Bimbingan Islam dalam Buku *Udah Putusin Aja!* Karya Felix Y. Siauw".

¹¹Leyla Hana, *Taaruf Proses Perjodohan sesuai Syari Islam* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2012), hal. 8.

¹²Dokpri, "Review Buku 'Udah Putusin Aja!' Karya Felix Y. Siauw," diakses 26 Maret 2023, <https://www.kompasiana.com/rahmahdianputri/6037b5ddd541df0de56b8022/review-buku-udah-putusin-aja-karya-felix-y-siaw>.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang yang sudah digambarkan sebelumnya menjadikan penelitian ini memiliki rumusan masalah pada nilai bimbingan Islam dalam buku *Udah Putusin Aja Karya Felix Y. Siau*, yang meliputi:

1. Bagaimana nilai bimbingan akidah dalam buku *Udah Putusin Aja Karya Felix Y. Siau*?
2. Nilai bimbingan syariah dalam buku *Udah Putusin Aja Karya Felix Y. Siau*?
3. Nilai bimbingan akhlak dalam buku *Udah Putusin Aja Karya Felix Y. Siau*?

C. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya menjadikan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui nilai bimbingan Islam dalam buku *Udah Putusin Aja Karya Felix Y. Siau* yang meliputi:

1. Untuk mengetahui nilai bimbingan akidah dalam buku *Udah Putusin Aja Karya Felix Y. Siau*.
2. Untuk mengetahui nilai bimbingan syariah dalam buku *Udah Putusin Aja Karya Felix Y. Siau*.
3. Untuk mengetahui bimbingan akhlak dalam buku *Udah Putusin Aja Karya Felix Y. Siau*.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi UIN Antasari mengenai nilai-nilai bimbingan Islam dalam sebuah karya sastra yakni buku. Selain itu penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya guna mengembangkan penelitian.

Pada hakikatnya penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada UIN Antasari mengenai nilai bimbingan Islam dalam sebuah buku, memberikan potensi gagasan nilai-nilai tuntunan keislaman dalam karya sastra. Selain itu, penelitian ini berfungsi sebagai sumber berharga bagi para peneliti mendatang yang ingin memperluas penelitian ini di masa depan.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi sarana penilaian terhadap kandungan nilai bimbingan Islam dalam buku “Udah Putusin Aja!” karya Felix Y. Siauw, serta menjadi sarana dakwah dan bimbingan Islam mengenai nilai-nilai ajaran agama Islam khususnya dalam hal hubungan sesama manusia.

Secara praktis, penelitian ini berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi secara signifikansi mengenai nilai bimbingan Islam dalam buku “Udah Putusin Aja!”. Selain itu juga berfungsi sebagai implementasi dakwah dan pengajaran Islam yang berfokus pada nilai-nilai yang diajarkan dalam doktrin-doktrin Islam, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antarmanusia.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami poin penting dalam penelitian, maka disusun beberapa definisi operasional untuk membatasi penelitian.

1. Nilai

Nilai diartikan sebagai suatu keutamaan, tentu akan melibatkan berbagai persoalan dan tindakan yang berharga atau sebaliknya. Secara umum nilai adalah sesuatu yang sangat diinginkan karena ada keterlibatan dan juga pemilihan dari seseorang dalam menghadapi suatu keadaan.¹³ Sedangkan Max Scheler sebagaimana dikutip oleh Zaskiah dan Rusdiana adalah segala hal yang memiliki kualitas dan tidak memiliki perubahan.¹⁴ Nilai yang dimaksud pada penelitian ini adalah sesuatu yang dapat diambil dan bernilai positif, nilai tersebut adalah nilai-nilai keislaman.

2. Bimbingan Islam

Bimbingan Islam adalah aktivitas yang dilakukan secara terstruktur untuk dapat menuntun seseorang untuk mengembangkan fitrahnya sesuai dengan ketentuan Islam yang ada dalam al-Qur'an dan juga hadis.¹⁵ Dapat diartikan bahwa bimbingan Islam adalah seruan atau ajakan kepada individu maupun kelompok agar dapat hidup sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Bimbingan Islam yang dimaksud pada penelitian dibatasi pada bimbingan Islam secara umum dan bidang bimbingan dalam Islam yaitu akidah, syariah, dan juga akhlak.

3. Buku Udah Putusin Aja

¹³Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 5.

¹⁴Qiqi Yuliati Zakiyah, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal. 14.

¹⁵Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), hal. 23.

Buku “Udah Putusin Aja!” merupakan buku karya Felix Y. Siuaw yang membahas mengenai ajaran dan ajakan untuk tidak melakukan hubungan dengan lawan jenis yang tidak diridhai oleh Allah Swt. Buku ini tergolong buku ilmiah yang memberikan bimbingan kepada individu untuk mengenal cinta dan hakikat pernikahan.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menjadikan penelitian ini lebih ilmiah dan aktual, maka disusun beberapa penelitian terdahulu untuk menjadi perbandingan kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan.

1. Jurnal yang ditulis oleh Novita Emelyana dan Djuli Djatiprambudi tahun 2015 berjudul “Analisis Visual Buku Udah Putusin Aja! Felix Y. Siuaw dengan Teori Semiotika Visual”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui visual buku Udah Putusin Aja! dengan analisis semiotika visual. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tampilan desain buku Udah Putusin Aja! memberikan daya tarik kepada pembaca. Tanda visual buku menggunakan simbolis, ideksial, dan ikonik. Adapun maknanya mengandung konotatif dan denotatif terhadap aspek spiritual dan hubungan psikologis manusia.¹⁶ Kemiripan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek kajian yang sama yakni buku Udah Putusin Aja! karya Felix Y. Siuaw. Perbedaannya jelas tergambar pada tujuan penelitian bahwa penelitian ini meneliti analisis isi buku dengan teori semiotika

¹⁶Novita Emelyana dan Djuli Djatiprambudi, “Analisis Visual Buku Udah Putusin Aja! Felix Y. Siuaw dengan Teori Semiotika Visual,” *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 3, no. 2 (2015): 235–239, hal. 238.

sedangkan penulis meneliti nilai bimbingan Islam yang ada pada buku tersebut.

2. Skripsi yang ditulis oleh Maya Sifa Wafa Kamilah dengan judul “Nilai-Nilai Bimbingan Islam Dalam Buku Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Analisis Isi Buku Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya MarchelaFp)”. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai bimbingan Islam dalam buku Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa memiliki nilai bimbingan Islam yakni ibadah dan muamalah. Bimbingan Islam tersebut sesuai dengan bimbingan yang termuat dalam al-Qur’an hadis.¹⁷ Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian penulis yakni tujuan penelitian yang menggali nilai-nilai bimbingan Islam dalam sebuah buku. Adapun perbedaannya adalah objek penelitian bahwa Kamilah meneliti buku Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya MarchelaFp sedangkan penulis meneliti buku Udah Putusin Aja! karya Felix Y. Siauw.
3. Skripsi yang ditulis oleh Erianto Adi Saputra (190104020257) tahun 2022 dengan judul “Nilai Bimbingan Islam Dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setiawan”. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui nilai bimbingan Islam yang termuat dalam novel Ibuk Karya Iwan Setiawan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai-nilai bimbingan Islam lebih mengarah kepada akidah, akhlak, dan muamalah. Adapun fungsi

¹⁷Maya Sifa Wafa Kamilah, “Nilai-Nilai Bimbingan Islam Dalam Buku Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Analisis Isi Buku Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya MarchelaFp)” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2020), hal. 103.

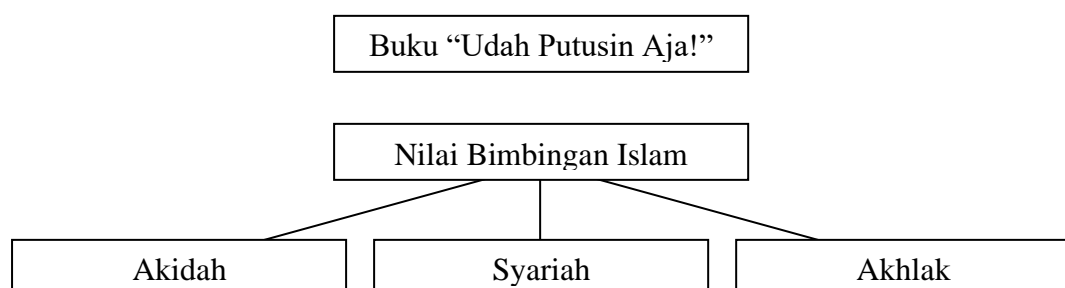
bimbingan tersebut adalah kepada preventif, perservatif, kuratif, dan development.¹⁸ Kemiripan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada tujuan penelitian yang menggali nilai-nilai bimbingan Islam dalam sebuah karya sastra. Adapun perbedaannya ada pada objek penelitian bahwa Saputra meneliti novel Ibuk karya Iwan Setiawan sedangkan penulis meneliti buku Udah Putusin Aja! Karya Felix Y. Siuaw.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, dapat diketahui bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan signifikan baik itu dari subjek maupun objek kajian penelitian.

G. Kerangka Teori

Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai bimbingan Islam pada buku “Udah Putusin Aja!” karya Felix Y. Siauw. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kerangka teori sebagai berikut:

Bagan 1. 1 Kerangka Teori



H. Metode Penelitian

¹⁸Erianto Adi Saputra, “Nilai Bimbingan Islam Dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setiawan” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2022), hal. 84.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan memperoleh data sekunder sebagai data utama pada penelitian.¹⁹ Penelitian kepustakaan juga identik dengan analisis teks untuk meneliti kejadian baik perbuatan atau tulisan untuk mendapatkan fakta kejadian yang sebenarnya.²⁰

Penelitian kepustakaan yang diteliti termasuk jenis kajian pemikiran tokoh yang memiliki karya-karya fenomenal. Karya tersebut umumnya berupa buku atau dokumen lain yang berisikan hasil pemikiran tokoh tersebut.²¹ Disebut penelitian kepustakaan karena pada penelitian objek kajian penelitian adalah buku *Udah Putusin Aja!* karya Felix Y. Siauw.

b. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang dipilih adalah deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang memperhatikan berbagai gejala seperti tingkah laku, perbuatan, dan sebagainya. Penelitian ini juga akan menghasilkan analisa dengan tidak menggunakan analisis statistik melainkan deskriptif atau gambaran.²²

¹⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 65.

²⁰Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hal. 7.

²¹Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, hal. 24.

²²Djunaidi, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik, dan teory Groundec* (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), hal. 11.

Melalui pendekatan ini akan dapat menggambarkan secara ilmiah nilai-nilai bimbingan Islam dalam buku *Udah Putusin Aja!* karya Felix Y. Siauw.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat yang memiliki keterangan penelitian.²³

Subjek pada penelitian ini ialah *Udah Putusin Aja!* karya Felix Y. Siauw.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus penelitian atau sesuatu yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian.²⁴ Adapun objek pada penelitian ialah nilai bimbingan Islam dalam buku *Udah Putusin Aja!* Karya Felix Y. Siauw yang meliputi:

- 1) Nilai bimbingan akidah.
- 2) Nilai bimbingan syariah.
- 3) Nilai bimbingan akhlak.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali pada penelitian adalah data mengenai nilai-nilai bimbingan Islam dalam buku *Udah Putusin Aja!* karya Felix Y. Siauw.

b. Sumber Data

²³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hal. 63.

²⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hal. 48.

Sumber data pada penelitian ini ialah buku *Udah Putusin Aja!* karya Felix Y. Siau. Y. Siau.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kepustakaan pengumpulan data biasanya dilakukan menjadi analisis teks dan wacana, sehingga data yang akan didapatkan berupa dokumen, teks, dan sebagainya. Arikunto menjelaskan bahwa kegiatan pengamatan pada penelitian kepustakaan dilakukan dengan membaca sebuah teks sastra.²⁵ Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data, yaitu pengumpulan variabel penelitian melalui berbagai sumber seperti majalah, catatan, surat kabar, buku, prasasti, buku besar, transkrip, dokumen, agenda, dan bahan sejenisnya.²⁶ Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pada penelitian kepustakaan karena data yang digali adalah data sekunder. Melalui teknik ini akan didapatkan data penelitian yakni buku.

5. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan kemudian akan diolah dan dianalisa menggunakan teori Miles dan Hiberman.

- 1) Pengumpulan data, dilakukan dengan dokumentasi terhadap buku *Udah Putusin Aja!* karya Felix Y. Siau.
- 2) Reduksi data, yakni merangkum pokok-pokok pembahasan yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan dalam

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rienaka Cipta, 2010), hal. 265.

²⁶Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hal. 173.

penelitian. Dengan hal tersebut data yang direduksi akan dapat tergambarkan secara jelas dan akan memudahkan dalam melakukan penyajian data.

- 3) Penyajian data, dilakukan dengan menggambarkan data secara sistematis, terorganisir, tersusun, dan berhubungan satu sama lain yang digambarkan dalam bentuk narasi. Ini karena pada penelitian kualitatif data sering disajikan berbentuk narasi.²⁷

6. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Hal ini mencakup penyajian data dan kemudian menganalisisnya dengan menyelaraskannya dengan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian, sehingga memungkinkan penelitian tersebut mendapatkan hasil akhir atau solusi permasalahan spesifik yang sedang diselidiki. Pada penelitian ini akan digali nilai-nilai bimbingan Islam pada buku *Udah Putusin Aja!* karya Felix Y. Siuaw yang disandingkan dengan teori nilai dan bimbingan Islam.

I. Sistematika Penulisan

Adapun penelitian ini memiliki sistematika penulisan lima bab yang terdiri sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini

²⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 158.

menggambarkan bagian awal penelitian dan juga langkah dilakukannya penelitian secara sistematis.

Bab II Deskripsi Umum, berisikan gambaran umum mengenai buku *Udah Putusin Aja!* dan juga biografi pengarang. Bab ini menggambarkan bagian umum objek penelitian yang akan diteliti.

Bab III Kajian dan Pemetaan Pokok Bahasan, berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian diantaranya teori nilai dan juga bimbingan Islam. Teori ini akan menjadi dasar untuk analisa pada bab selanjutnya.

Bab IV Analisis Kritis atau Pembahasan, berisikan analisa atau pembahasan terhadap objek kajian penelitian yang digali. Pembahasan dilakukan dengan menyandingkan antara data penelitian dan juga teori yang digunakan, sehingga akan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

Bab V Penutup, berisikan simpulan hasil penelitian dan juga rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilakukan.